

PERAN MANAJEMEN DAKWAH DALAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA DI PENDIDIKAN ISLAM

Kemas Haykal Danu Atmaja
UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu
kemashaikal25@gmail.com

Abstrak

Manusia merupakan salah satu sumber daya terpenting dalam sarana manajemen. Pentingnya sumber daya manusia ini diakui oleh semua tingkatan manajemen dan pendidikan manajer. Bahkan saat ini, dengan munculnya teknologi canggih, faktor manusia terus memainkan peran integral dalam kesuksesan klub. Sumber daya manusia adalah bagian penting dari suatu organisasi Karena manusia menjadi elemen pertama dan utama dari manajemen sebelumnya, aspek lain. Manajemen sumber daya manusia memainkan peran sentral dalam mengelola dan mencapai tujuan organisasi lembaga pendidikan. Sumber daya manusia harus diatur dengan baik melalui kemampuannya. Sehingga, memungkinkan orang-orang ini untuk berperan dalam tugas fungsi instansi terkait.

Kata kunci: Manajemen, sumber daya manusia, institusi pendidikan

Abstract

People are one of the most important resources in management means. The importance of this human resource is recognized by all management levels and managers education. Even today, with the advent of advanced technology, the human factor continues to play an integral role in the club's success. Human resources are an essential part of an organization Since humans are the first and main element of previous management other aspects. Human resource management therefore plays a central role Manage and achieve organizational goals educational institution. Human resources must be properly regulated Through its capabilities, enable these people to play a role in the task functions of relevant agencies.

Keyword: Management, human resources, educational institutions

A. PENDAHULUAN

Manusia adalah makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa yang memiliki berbagai kemampuan, termasuk kemampuan membentuk tim hingga membentuk organisasi dengan cara bekerja sama untuk mencapai tujuannya. Manusia ciptaan Allah swt. tidak dapat dipelajari sebagai fenomena alam baik secara eksklusif, atau sebagai makhluk yang mendarah daging tidak dapat diteliti sebagai fenomena budaya. Dengan orang-orang seperti Makhluk hidup yang terkait dengan fenomena alam dan juga fenomena budaya sebagai keunikan manusia. Sebagai individu,

manusia adalah entitas fisik dan spiritual, yang mencirikan kemandiriannya di mana bayi dilahirkan usia tertentu mewakili individu yang tidak berdaya. Tanpa bantuan dari luar.

Orang yang hidup dilahirkan dalam organisasi, dilatih oleh organisasi, dan hampir semua orang menghabiskan waktunya untuk bekerja untuk mengatur waktu kemudian menghabiskan waktu luangnya dengan bermain, berdoa, istirahat, didalam suatu organisasi. Demikian pula, semua yang hidup akan mengalami kematian dalam organisasi dan ketika akan dimakamkan organisasi memiliki peran penting dalam hal tersebut.¹ Hal ini dapat dikatakan dengan jelas bahwa orang dan organisasi berarti orang dan organisasi bersatu karena organisasi tidak dapat berfungsi tanpa manusia.

Manusia salah satu alat manajemen yang paling penting dalam sumber daya manusia atau sumber daya manusia. Pentingnya sumber daya manusia ini harus dipahami di semua tingkatan manajemen, termasuk administrasi pendidikan Islam. Namun, teknologi modern sudah sangat canggih dan manusia masih memainkan peran penting untuk kesuksesan organisasi. Kita bahkan bisa mengatakan manajemen pada dasarnya adalah pengelolaan atau manajemen sumber daya manusia yang identik dengan manajemen itu sendiri.

Setiap organisasi biasanya sangat membutuhkan sumber daya manusia karena untuk organisasi sumber daya manusia adalah miliknya yang paling berharga. Menurut Nurul Ulfatin dan Teguh Priyanto Sumber Daya Manusia adalah karyawan, karyawan, Karyawan atau orang yang bekerja atau bekerja.² Dari pengertian tersebut dapat diketahui bahwa sumber daya manusia dalam organisasi adalah tenaga kerja dengan posisi atau orang-orang yang mempunyai tanggung jawab untuk melaksanakan tugas atau pekerjaan pada suatu organisasi tertentu.

Pendidikan merupakan faktor terpenting dalam perkembangan manusia di muka bumi sebab manusia diciptakan untuk menerima dua amanat besar, yaitu pertama bagaimana seorang hamba Allah SWT yang memiliki beberapa tugas dan tanggung jawab untuk dipenuhi untuk melakukan apa yang Tuhan perintahkan.

¹ Abdul Aziz Wahab, *Anatomi Organisasi dan Kepemimpinan Pendidikan: Telaah terhadap Organisasi dan Pengelolaan Organisasi Pendidikan* (Cet. II; Bandung: Alfabeta, 2011), h. 175.

² Nurul Ulfatin dan Teguh Triwiyanto, *Manajemen Sumber Daya Manusia Bidang Pendidikan* (Cet. I; Jakarta, RajaGrafindo Persada, 2016), h. 2.

Kedua, orang suka Khalifah Allah SWT yang juga memiliki beberapa pekerjaan secara berurutan untuk menjadi Khalifah Allah SWT di muka bumi. Oleh karena itu, manusia membutuhkan pendidikan dan ilmu pengetahuan untuk mendukungnya dalam melaksanakan tugasnya agar apa yang menjadi tugas dan kewajiban dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya, sehingga Tidak ada salahnya memiliki ungkapan yang mengatakan, "Hanya melalui pendidikan, kawan." untuk memperoleh segala macam pengetahuan serta pendidikan formal, informal, atau informal".

Menurut pandangan ini, lembaga pendidikan Islam memiliki tempat yang begitu strategis bahkan bisa melihat kemajuan bangsa dalam meningkatkan sumber daya manusia dan bukan hanya pengembangan sumber daya alam saja, tetapi yang terpenting adalah peningkatan sumber daya manusia, karena jika sumber daya manusia berkembang dan tumbuh dengan baik, maka sumber daya alam itu dikelola dengan baik. Itulah mengapa pendidikan itu penting dan tanggung jawab dalam pengembangan dan peningkatan sumber daya manusia, menurut UU No. 20 Tahun 2003, Bab II, Pasal 3, tentang misi dan tujuan pendidikan, yaitu:

“Pendidikan publik mengembangkan keterampilan dan membangun karakter dan peradaban bangsa yang berharga untuk mencerdaskan kehidupan Tujuan suatu bangsa adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang utuh yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, menjadi warga negara yang cakap, cakap, kreatif, mandiri dan juga menjadi warga negara yang demokratisbertanggung jawab.”³

Dengan demikian, makna dan tujuan dari sebuah lembaga pendidikan Islam harus dikelola dengan baik secara profesional, dengan manajemen yang baik, sumber daya manusia dalam pendidikan Islam yang menjadi motivasi dalam mendirikan lembaga pendidikan Islam. Karena merujuk terhadap undang-undang yang tersebut di atas, yang mengatur tentang perkembangan pendidikan Islam di era globalisasi harus fokus pada pengembangan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia pendidikan Islam pada semua jenjang dan jenis pendidikan.

Di lembaga pendidikan personel merupakan hal yang sangat penting untuk diterapkan. Tidak ada manajemen sumber daya Sumber daya manusia, organisasi biasanya mengalami kesulitan mencapai tujuan mereka dan di lembaga pendidikan.

³ *Undang-Undang Republik Indonesia, No.20, Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab II, Pasal.3*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2011), h.7

Pengelolaan Sumber daya manusia merupakan unsur manajemen yang paling penting karena Sumber daya manusia merupakan bagian pertama dari manajemen sebelumnya item lainnya. Peran manajemen sumber daya manusia dalam lembaga pendidikan pasti akan banyak membantu meningkatkan kualitas pendidikan karena pendidikan yang berkualitas akan menghasilkan sumber daya manusia berkualitas yang dapat mengelola pendidikan dan mencapai tujuan utama pendidikan.

B. Pengertian dan Pentingnya Manajemen Sumber Daya Manusia

Istilah yang berbeda sering digunakan untuk mendefinisikan manajemen sumber daya manusia, seperti manajemen personalia, manajemen kepegawaian, manajemen perburuhan, manajemen tenaga kerja, administrasi personalia, dan hubungan industrial serta hubungan Pasar Tenaga Kerja. Perubahan istilah dari manajemen personalia menjadi manajemen Sumber Daya Manusia dianggap sebagai gerakan reflektif mengenali peran vital dan mendemonstrasikan pentingnya sumber daya manusia dalam organisasi. Selalu ada lebih banyak tantangan dalam pengelolaan sumber daya manusia yang efektif untuk meningkatkan pertumbuhan, pengetahuan dan keterampilan profesional di bidang ini sumber daya manusia.

Manajemen sumber daya manusia adalah suatu bidang manajemen umum, yang meliputi aspek-aspek terkait perencanaan, organisasi, implementasi dan kontrol. Sumber daya manusia dipandang semakin penting karena dengan demikian tujuan organisasi tercapai, berbagai pengalaman dan hasil penelitian di bidang sumber daya manusia menghasilkan orang-orang berkualitas secara sistematis yang berkumpul dalam sebuah istilah yang disebut sumber daya manusia. Istilah manajemen memiliki arti sebagai kumpulan informasi tentang bagaimana hal itu tersebut harus dikelola.⁴

Menurut Hall T. Douglas dan Goodale G. James manajemen sumber daya manusia adalah *"the process through which optimal fit is achieved among the employee, job organization, and environment so that employees reach their desired level of satisfaction and performance and the organization meets it's goals"*⁵ (manajemen sumber daya manusia adalah suatu proses melalui kesesuaian optimal

⁴ Veithzal Rivai dkk., *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan: dari Teori ke Praktek* (Cet. I; Jakarta: RajaGafindo Persada, 2004), h.1.

⁵ Hall T. Douglas & James Goodale G, *Human Resources Management, Strategy, Design and Implementation* (Glenview: Scoot Foresman and Company, 1986), h. 6.

yang diperoleh di antara pegawai, pekerjaan organisasi, dan lingkungan sehingga para pegawai mencapai tingkat kepuasan dan performansi yang mereka inginkan dan organisasi memenuhi tujuannya.

Edwin B. Flippo mengemukakan definisi manajemen personalia sebagai "*Personal management is the planning, organizing, directing and controlling of the procurement, development, compensation, integration, maintenance, and separation of human resources to the that individual, organizational and societal objectives are accomplished.*" (Manajemen personalia adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian, pengembangan, kompensasi, pengintegrasian, pemeliharaan, dan pemberhentian karyawan, dengan maksud terwujudnya tujuan perusahaan, individu, karyawan, dan masyarakat).⁶ Lebih lanjut, Hasibuan mendefinisikan manajemen sumber daya manusia sebagai ilmu dan seni mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar efektif dan efisien membantu terwujudnya tujuan organisasi, karyawan, dan masyarakat.⁷

Diskusi personel adalah orang adalah elemen yang paling penting dalam semua organisasi, keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan dan sasarannya serta kemampuannya dalam menghadapi berbagai tantangan layaknya di alam eksternal dan internal ditentukan oleh kemampuan mengelola sumber daya manusia dengan baik. Masalah pengembangan diri, keadilan, kesetaraan, harapan dan kesesuaian untuk bekerja dengan karakteristik pribadi, masalah perilaku organisasi merupakan bagian penting dari manajemen sumber daya manusia. Manajemen personel di lembaga pendidikan semua kegiatan yang berkaitan dengan pengakuan adalah penting Guru sekolah dan staf pengajar sebagai narasumber atau kunci mempromosikan dan mewujudkan tujuan sekolah dan menggunakan fungsi dan kegiatan yang mewujudkannya bahwa sumber daya manusia digunakan secara efektif dan/atau untuk alasan itu untuk kepentingan perseorangan, sekolah dan masyarakat.⁸

⁶ Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia: Dasar dan Kunci Keberhasilan* (Cet. I; Jakarta: Haji Masagung, 1990), h. 11.

⁷ Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Cet. XX; Jakarta: Bumi Aksara, 2016), h. 10.

⁸ Departemen Pendidikan Nasional. *Manajemen Pemberdayaan Sumber Daya Tenaga Pendidik dan Kependidikan Sekolah*, (2008), h. 12.

Berdasarkan pengertian tersebut, Astuti menilai posisi staf tidak bisa melakukan itudigantikan oleh faktor lain yang tercermin dalam nilai kontribusi sekolah. Seharusnya pelatih dan staf pengajar berkontribusi kepada sekolah untuk memiliki nilai ketika keberadaannya diperlukan. Nilai tambah untuk produktivitas dan operasional sekolah disertakai dengan rantai kebutuhan sistem sekolah.

Berdasarkan konsep manajemen Sumber Daya Manusia dapat dilihat bahwa Manajemen Sumber Daya Manusia pada dasarnya terdapat kegiatan-kegiatan untuk mencapai keberhasilan organisasi untuk mencapai tujuan dan sasaran mereka dan kemampuan mereka untuk bertahan hidup melalui kebijakan, praktik, dan sistem memengaruhi perilaku, sikap, dan kinerja karyawan organisasi

C. Peran Manajemen SDM dalam Pendidikan Islam

Kedudukan manajemen sumber daya manusia pendidikan Islam merupakan sebuah upaya mendayagunakan sumber daya manusia dalam pendidikan Islam untuk mencapai tujuan lembaga pendidikan Islam secara efektif dan efisien baik, dalam hal ini terfokuskan dalam 3 hal terpenting, yaitu:

a) Departemen SDM Pendidikan Islam.

Bidang sumber daya manusia dalam pendidikan Islam adalah perencanaan pribadi pendidikan Islam, yang terdiri dari beberapa hal termasuk kegiatan perencanaan berkualitas tinggi dan kegiatan perencanaan berkuantitas serta kegiatan perencanaan pekerjaan untuk kepegawaian pendidikan islam. Karena dalam hal ini pengelolaan lembaga pendidikan Islam harus selektif analisis mendalam tentang apa yang terjadi di sekitar lembaga pendidikan Islam

yang berjalan dan bergerak sangat dinamis, terutama saat berhadapan dengan perkembangan teknologi yang semakin maju dimasa ini yang membutuhkan ketekunan dan kecerdasan dari administrasi atau pegawai lembaga Pendidikan Islam.

b). Investasi sumber daya manusia dalam pendidikan Islam.

Masalah perolehan dan penempatan di lembaga pendidikan Islam Sumber daya manusia dalam pendidikan Islam sangat erat kaitannya dengan rekrutmen, pemilihan dan penempatan. Rekrutmen pada dasarnya adalah merekrut calon

karyawan yang ingin bekerja di perusahaan sesuai dengan kemampuannya. Rekrutmen ini harus selektif dalam menyeleksi calon karyawan. Perusahaan benar-benar harus untuk mengetahui keterampilan atau kemampuan calon karyawan. Karena ini selanjutnya tergantung bidang pekerjaan yang akan diselesaikan. Seperti yang dikatakan Dedi Supriyadi:

“Sumber daya manusia pendidikan Islam harus mampu menempatkan tempatnya dalam perkembangan sosial, menempatkan sumber daya manusia pendidikan Islam ke dalam delima yang sulit. Dalam pendidikan khususnya pendidikan Islam, mulai beberapa waktu lalu atau mulai beberapa dasawarsa lalu muncul sebuah kesadaran untuk mengambil langkah strategis dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia pendidikan Islam yang diharapkan mampu menjawab tantangan dan kebutuhan transformasi pembangunan.⁹

c. Pengembangan pribadi dalam pendidikan Islam.

Pengembangan pribadi dalam pendidikan Islam sebagai tugas memberi arah baru dalam transformasi lembaga pendidikan Islam di era globalisasi, fokus pada peningkatan daya tahan dan kompetensi setiap individu yang terlibat atau akan terlibat dalam proses pembangunan. Individu harus memiliki pengetahuan yang luas terutama dalam kaitannya dengan ilmu-ilmu keislaman dan diharapkan mampu mewujudkan nilai-nilai ilmu keislaman dalam kehidupan nyata sehingga dapat memberikan efek positif diri sendiri dan orang lain.¹⁰

Ada berbagai tantangan yang terkait dengan perkembangan teknologi yang berkembang semakin cepat membutuhkan keseriusan mengatasinya dan kemudian mengarahkan lembaga pendidikan Islam untuk berbenah. Sumber daya manusia pendidikan Islam harus dipantau dan diarahkan sesuai minat dan kemampuannya agar tidak terjadi kerugian waktu dan tenaga.

Pada dasarnya manajemen sumber daya manusia pendidikan Islam pada masa globalisasi, pada hakekatnya adalah proses perubahan, pelaksanaan gerakan nyata dalam rangka perbaikan dan peningkatan untuk meningkatkan kualitas Sumber daya manusia dalam pendidikan Islam dan ini membutuhkan proses jangka panjang yang tidak diperlukan bisa sendiri tanpa mempertimbangkan penilaian dan faktor

⁹ Dedi Supriyadi, *Reformasi Pendidikan Dalam Konteks Otonomi Daerah*, (Yogyakarta: Adicita, 1999), h.23

¹⁰ Munawir, *Kembali Kepada Al Quran Dan Sunnah*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1961), h.56

Pimpinan lembaga pendidikan Islam, faktor-faktor yang perlu diperhatikan dalam hal ini pimpinan lembaga pendidikan Islam adalah :

a. Analisis pekerjaan

Pengelola lembaga pendidikan Islam percaya pada sumber daya manusia pendidikan Islam,

b. Kebutuhan sumber daya manusia untuk pengajaran Islam,

c. kekuasaan

d. Bekerja sama dengan SDM pendidikan Islam, yaitu. Perencanaan personalia dalam pendidikan Islam didefinisikan oleh administrasi lembaga pendidikan Islam, mis. hasil rekrutmen

e. Sumber daya manusia pendidikan Islam sesuai dengan kebutuhan lembaga pendidikan Islam dan

f. Karakter kesetiaan dan produktivitas sumber daya manusia di lembaga pendidikan Islam sesuai dengan kemampuan dan ilmunya.¹¹

Kedudukan manajemen sumber daya manusia dalam pendidikan Islam sangatlah penting bagian penting dan esensial dari kelangsungan pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan di lembaga pendidikan Islam, oleh karena itu diperlukan sumber daya manusia untuk mencapai hal tersebut pendidikan Islam dengan peran yang strategis. Tanggung jawab yang harus dimiliki pimpinan lembaga pendidikan Islam tidak terbatas pada pemberdayaan saja melainkan pendidikan Islam tidak hanya untuk SDM, tetapi juga dari perspektif personel pendidikan Islam menjadi tanggung jawab pimpinan lembaga pendidikan Islam. Oleh karena itu para pimpinan lembaga pendidikan Islam harus pahamtentukan jangkauan atau dimensi yang harus dimiliki sumber Tenaga kependidikan Islam 18

Untuk mencapai tujuan lembaga pendidikan Islam ditentukan, prihatin tentang masalah yang dihadapi manajemen di lingkungan kerja Sumber daya manusia pendidikan Islam menjadi tanggung jawab pimpinan lembaga pendidikan pendidikan

¹¹ Sitohang, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT. Pradnya Paramita, 2007), h.114

Islam karena SDM pendidikan Islam merupakan faktor keberhasilan dalam mencapai tujuan lembaga pendidikan Islam di era globalisasi, dimana persaingan semakin panjang dan ketat, sumber daya manusia harus ditinjau ulang pendidikan Islam yang tidak memiliki keterampilan untuk memberi mereka pendidikan menjadi sumber daya manusia pendidikan Islam yang profesional. Jika dia lebih banyak berolahraga dengan pengalaman dan motivasi beliau menjadi SDM pendidikan Islam matang, pengolahan tersebut membuat manajemen sumber daya Pendidikan Islam menjadi sangat penting di era globalisasi ini

D. PENUTUP

Di era globalisasi saat ini, sumber daya manusia pendidikan Islam harus memiliki dimensi lain harus diedit dan diperbaiki untuk mendukung institusi pendidikan Islam berkembang dan juga maju sesuai dengan tuntutan era globalisasi Menghindari keruntuhan yaitu a) dimensi keyakinan terhadap ajaran Islam, b) dimensi pemahaman ajaran Islam dan penalaran ilmiah, c. dimensi pemahaman praktik internal dalam pelaksanaan ajaran Islam, d. dimensi praktek mengajar Islam dalam arti ajaran Islam yang diyakini, dipahami dan dihayati Sumber daya manusia pendidikan Islam dapat dipraktikkan dan diinternalisasikan dalam lembaga-lembaga pembangunan Pendidikan Islam menjadi lebih baik, terutama di era globalisasi. Konsep dasar manajemen sumber daya manusia dalam ajaran Islam adalah berusaha mencapai sesuatu membangun dan membentuk kepribadian, karakter, sumber daya manusia pendidikan tinggi spiritual Islam, tidak hanya dari segi kognitif tetapi juga aspek afektif dan psikomotorik.

Sumber daya manusia dalam pendidikan Islam sebagai penentu keberhasilan lembaga pendidikan Islam (*the man behind the gun*) harus bisa mengungkapkan cita-cita, Berkepribadian organisasi dan memiliki penguasaan agama Islam yang mendalam dan mumpuni mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam pencapaian tujuan kelembagaan Pendidikan Agama Islam. Posisi manajemen sumber daya manusia dalam pendidikan Islam di era globalisasi adalah satu hal yang merupakan bagian yang sangat penting dan tidak terpisahkan dari keberlanjutan pencapaian tujuan di lembaga pendidikan Islam. Hal ini karena pelatihan dalam manajemen sumber daya manusia dalam pendidikan Islam sangat penting dalam pengelolaan lembaga pendidikan Islam dilaksanakan, dimana administrasi tidak

terbatas pada penguatan sumber daya manusia dalam pendidikan Islam, tetapi juga memberikan pelatihan, pengembangan dan peningkatan Sumber Daya Manusia dalam Pendidikan Islam. Oleh karena itu kepala lembaga pendidikan Islam harus memahami ruang lingkup pemerintahan secara detail Memperhatikan penguatan, promosi, pengembangan dan peningkatan sumber daya manusia pendidikan Islam di lembaganya agar tidak menjadi batu sandungan nantinya lembaga pendidikan.

Daftar Pustaka

- Alatas, Syed Husaini. 1977. *Modernization And Social Change*. Sydney: Robertson Publisher.
- Azra, Azyumardi. 2012. *Pendidikan Islam*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Fajar, Malik. 1998. *Visi Pembaruan Pendidikan Islam*. Jakarta: LP3NI.
- Franken. 1982. *Human Motivation*. California: Monterey.
- Hasibuan. 1999. *Organisasi Dan Motivasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Irianto. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Surabaya: Insane Cendikia.
- Jones, James. J, dan Donald L. Waters. 2008. *Human Resource Management in Education:(Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Pendidikan)*. Yogyakarta: Q-Media.
- Muhaimin, dkk. 1996. *Strategi Belajar Mengajar Penerapannya dalam Pembelajaran Agama Islam*. Surabaya: Media Karya Anak Bangsa.
- Munawir. 1961. *Kembali Kepada Al Quran Dan Sunnah*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Musbikin, Imam. 2013. *Menjadi Kepala Sekolah Yang Hebat*. Riau: Zanafa Publishing.
- Sitohang. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Pradnya Paramita.
- Supriyadi, Dedi. 1999. *Reformasi Pendidikan Dalam Konteks Otonomi Daerah*. Yogyakarta: Adicita.
- Sutrisno, Edi. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Yasin, Ahmad Fatah. 2011. *Pengembangan Sumber Daya Manusia di Lembaga Pendidikan Islam*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Undang-Undang Republik Indonesia, No.20, Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab II, Pasal.3*. 2011. Jakarta: Sinar Grafika.